

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN PADANG LAWAS

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020) *Coronavirus 2019* (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *coronavirus 2* (Sars-COV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia.

Pandemi Covid-19 pada kasus global tahun 2019 sampai dengan tahun 2025 menimbulkan kasus kematian 7.094.447 dengan kasus konfirmasi 777.720.205 jiwa. Gejala COVID-19 dapat bervariasi, gejala umumnya demam, kelelahan, batuk, kesulitan bernapas, kehilangan rasa penciuman, dan rasa pengecapan. Gejala dapat dimulai satu hingga empat belas hari setelah terpapar virus. Setidaknya sepertiga orang yang terinfeksi tidak mengalami gejala yang nyata (carrier). Sebagian besar (81%) mengalami gejala ringan hingga sedang (hingga pneumonia ringan); 14% mengalami gejala berat seperti dispnea, hipoksia (saturasi menurun) dan 5% kasus Covid-19 mengalami gejala kritis (gagal napas, syok, atau disfungsi multiorgan).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah koronavirus 2019-2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020. dan pandemi pada 11 Maret 2020. Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Bertagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di Negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah *lockdown* dan *social distancing* (Supriatna, 2020).

Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan peraturan untuk menghadapi Pandemi agar menjadi *new normal activity* termasuk percepatan vaksinasi covid-19 bagi semua umur. Pelibatan TNI POLRI serta dukungan Masyarakat di laksanakan sesuai Undang Undang Wabah nomor 4 pasal 5 ayat 1 tahun 1984. Sesuai Dengan KEPPRES NO.12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Nasional Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) sebagai bencana nasional. Inpres Menteri dalam negeri nomor 29 tahun 2022 tentang berlakunya Pembatasan Kegiatan Masyarakat level I *Corona virus Disease* (COVID -19) dari Peraturan Kemenkes Nomo 23 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penganggulangan corona virus Disease 2019

Virus ini dapat ditularkan dan manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas Kasus terbaru pada tanggal 13 Agustus 2020, WHO mengumumkan COVID-19. terdapat 20.162.474 juta kasus konfirmasi dan 737.417 ribu kasus meninggal dimana angka kematian berjumlah 3,7 % di seluruh dunia, sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1 .026.954 juta kasus dengan spesimen diperiksa, dengan kasus terkonfirmasi 132.138 (+2.098) dengan positif COVID-19 sedangkan kasus meninggal ialah 5.968 kasus yaitu 4.5% (PHEOC Kemenkes RI, 2020).

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi Kabupaten Padang Lawas dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Padang Lawas.
3. Dapat di jadikan dasar bagi Kabupaten Padang Lawas dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Padang Lawas, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Padang Lawas Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	18.45
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Padang Lawas Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	78.30
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	RENDAH	8.75%	35.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	77.27
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	60.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	SEDANG	7.50%	50.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	33.33

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Padang Lawas Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Promosi, alasan RS dan Fasyankes tidak lagi melakukan promosi kesehatan tentang covid-19 termasuk membuat media promosi cetak, web yang dapat diakses masyarakat dan pemberdayaan masyarakat terhadap covid-19 yang pernah terbentuk sudah tidak aktif lagi.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Padang Lawas dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Utara
Kota	Padang Lawas
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	10.78
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	70.19
RISIKO	23.60
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Padang Lawas Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Padang Lawas untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 10.78 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 70.19 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 23.60 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	KETAH ANAN PENDUDUK	Berkoordinasi dengan promkes dan kepala puskesmas agar tetap mengajak dan menerima masyarakat untuk vaksin Covid-19	Promkes dan Imunisasi	Agustus 2026	
2	KARAKTERISTIK PENDUDUK	Berkoordinasi dengan Penanggung jawab program lansia agar tetap di skrining kesehatannya	Kesmas	September 2026	
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Berkoordinasi dengan Dishub dan Kepala Puskesmas perbatasan untuk tetap menskrining penumpang	Surveilans dan SDK	Agustus 2026	
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengusulkan BMHP pemeriksaan Covid-19 Mengusulkan pelatihan bersertifikat untuk petugas pengambilan sampel	SDK dan Surveilans	Oktober 2026	
5	Promosi	Berkoordinasi dengan promkes untuk tetap mempublikasikan informasi terkait Covid-19 Mengusulkan pengadaan Media KIE Covid-19	Promkes	Agustus 2026	
6	Surveilans Kab/Kota	Membuat SK tim TGC yang khusus untuk PIE Mengusulkan ke RSUD supaya membuat SK terkait PIE	Surveilans	Juni 2026	

Padang Lawas, 29 April 2026

Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN DAERAH
KABUPATEN PADANG LAWAS



AMELIA ROITOLA NASUTION, SKM, MKM
NIP. 197009102005022001

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
COVID-19**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan Kabupaten Padang Lawas.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
4	Surveilans Rumah Sakit (RS)	7.50%	SEDANG
5	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

NO	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KETAHANAN PENDUDUK	Kurangnya masyarakat yang mau vaksin Covid-19	-	-	-	-
2	KARAKTERISTIK PENDUDUK	Persentase populasi usia >60 tahun di Kabupaten/Kota Saudara dalam 1 tahun terakhir adalah 6,49 %	-	-	-	-
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Penduduk masih banyak yang melakukan kunjungan ke daerah lain	Ada terminal bus yang beroperasi setiap hari	-	-	-

Kapasitas

NO	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	Belum semua petugas pengambilan spesimen terlatih	Dinas kesehatan mengetahui hasil specimen Covid- 19 yang dirujuk memakan waktu 2 – 7 hari kerja	-	Terbatas anggaran APBD	-
2	Promosi	-	Fasyankes dan Dinas Kesehatan saat ini tidak lagi mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19	Kurangnya media promosi terkait Covid- 19	Tidak ada anggaran untuk media promosi	Update informasi terkait Covid- 19 sudah berkurang
3	Surveilans Kab/Kota	Belum adanya petugas yang terlatih dalam tim TGC	Belum adanya SK TGC khusus untuk PIE	-	-	-

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Kurangnya masyarakat yang mau vaksin Covid-19
2	Persentase populasi usia >60 tahun di Kabupaten/Kota Saudara dalam 1 tahun terakhir adalah 7,11 %
3	Penduduk masih banyak yang melakukan kunjungan ke daerah lain
4	Ada terminal bus yang beroperasi setiap hari
5	Belum semua petugas pengambilan spesimen terlatih
6	Belum adanya SK PIE di Rumah Sakit Rujukan
7	Belum adanya SK tim TGC Dinas Kesehatan khusus untuk PIE
8	Fasyankes dan Dinas Kesehatan saat ini tidak lagi mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19

9	Update informasi terkait Covid-19 sudah berkurang
10	Kurangnya media promosi terkait Covid-19

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	KETAHANAN PENDUDUK	Berkoordinasi dengan promkes dan kepala puskesmas agar tetap mengajak dan menerima masyarakat untuk vaksin Covid-19	Promkes dan Imunisasi	Agustus 2026	
2	KARAKTERISTIK PENDUDUK	Berkoordinasi dengan Penanggung jawab program lansia agar tetap di skrining kesehatannya	Kesmas	September 2026	
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Berkoordinasi dengan Dishub dan Kepala Puskesmas perbatasan untuk tetap menskrining penumpang	Surveilans dan SDK	Agustus 2026	
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengusulkan BMHP pemeriksaan Covid-19 Mengusulkan pelatihan bersertifikat untuk petugas pengambilan sampel	SDK dan Surveilans	Oktober 2026	
5	Promosi	Berkoordinasi dengan promkes untuk tetap mempublikasikan informasi terkait Covid-19 Mengusulkan pengadaan Media KIE Covid-19	Promkes	Agustus 2026	
6	Surveilans Kab/Kota	Membuat SK tim TGC yang khusus untuk PIE Mengusulkan ke RSUD supaya membuat SK terkait PIE	Surveilans	Juni 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. M. Ilham Syuhri Siregar	Kepala Bidang P2P	Dinkes Kabupaten Padang Lawas
2	Asrul Hamonangan Pasaribu, SKM, M.Epid	Kasubkor Surveilans Imunisasi	Dinkes Kabupaten Padang Lawas
3	Hidayat Pulungan, SKM	Staf	Dinkes Kabupaten Padang Lawas